

# Uji Efektivitas Makan Bergizi Gratis

## Lewat Pendekatan Empat Pilar, Libatkan Sembilan Sekolah

**SLEMAN** - Beberapa sekolah di Kabupaten Sleman telah dipilih untuk menjadi lokasi uji coba program makan bergizi gratis (MBG). Namun uji coba ini bersifat mandiri. Untuk mengetahui efektivitas dari program pemerintah pusat terbaru.

Menyasar tujuh sekolah dasar dan dua taman kanak-kanak (TK), uji coba MBG langsung dilakukan oleh PT Sarihusada Generasi Mahardhika bersama Indonesia Food Security Review (IFSR). Berlangsung sejak September-Desember. "Kami ingin lihat dari sisi dan efektivitas dari makan bergizi dengan pendekatan empat pilar," ujar Health and Nutrition Senior Manager Sustainable Development Team PT Sarihusada Generasi Mahardhika Rizky Y Pohan.

Kiki, sapaan akrabnya merinci, pilar pertama adalah makan bergizi itu sendiri. Pilar kedua adalah edukasi mengenai gizi seimbang, pola asuh, pengolahan sampah, serta perilaku hidup bersih dan sehat. Ketiga, praktik pengolahan sampah di sekolah. Serta terakhir soal pengukuran dampak.

Kiki mengatakan, untuk penyediaan makanan pihaknya bekerja sama dengan UMB



**PERCOBAAN:** Siswa saat menyantap makanan dari uji coba program makan bergizi gratis yang dilakukan secara mandiri oleh PT Sarihusada Generasi Mahardhika dan IFSR di Sleman. Kegiatan ini untuk mengetahui efektivitas dari program pemerintah pusat terbaru.

Boga. Sembilan sekolah terpilih juga didasarkan pada alasan jarak yang tak jauh dengan lokasi penyedia catering.

"Untuk menu kami mengacu pada Kementerian Kesehatan sesuai kaidah isi piringku. Disesuaikan oleh ahli gizi untuk kebutuhan anak TK dan SD," jelasnya.

Kiki mengatakan, mekanisme makan bergizi ini adalah pemberian susu pada istirahat pertama. Sementara ketika istirahat kedua atau menjelang pulang baru diberikan

makan siang. "Kami masih mengacu dengan anggaran Rp 15 ribu untuk tiap makanan," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang SD Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Rira Meuthia merinci, sekolah yang disasar adalah SD N Nyamplung, SD N Tegalyoso, SD N Mancasan, SD N Gamping, serta SD Muhammadiyah Ambarketawang 1, 2 dan 3. Selain itu, di TK ABA Bodeh dan TK ABA Gamping.

"Kami hanya sebagai penerima manfaat. Untuk pe-

laksanaan dari kami, masih menunggu dan untuk teknis detailnya belum tahu," ucap Rira.

Dia hanya berharap, nantinya pelaksanaan makan bergizi gratis pada 2025 bukan berada di dinas pendidikan. Hal ini mengingat persoalan pendidikan sendiri sudah kompleks sementara makanan adalah sesuatu yang sensitif.

"Makanan itu berisiko. Kalau nanti terjadi keracunan dampaknya luar biasa," ucapnya. **(del/eno/rg)**



## SASARAN UJI COBA MBG MANDIRI

- SD N Nyamplung
- SD N Tegalyoso
- SD N Mancasan
- SD N Gamping
- SD Muh Ambarketawang 1
- SD Muh Ambarketawang 2
- SD Muh Ambarketawang 3
- TK ABA Bodeh
- TK ABA Gamping

GRAFIS: RYGEN K YUDHA/AI/RADAR JOGJA